

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

##### **3.1 Mengoptimalkan dan memberikan pelatihan sumber daya manusia (SDM) guna memajukan UKM Keripik Pisang Di Desa Rantau Tijing.**

**Nama : Agung Prabowo**

**NPM : 1512110214**

**Jurusan : Manajemen**

Desa Rantau Tijing banyak terdapat potensi-potensi dan memiliki UKM yang dijalankan oleh Kelompok Ibu-Ibu PKK. Selanjutnya yang akan kami kembangkan dalam laporan ini adalah Kelompok Ibu-Ibu PKK yang diketuai oleh Ibu Ichi. Kelompok Ibu-ibu PKK sebenarnya sudah memiliki produk yang telah diproduksi dan dipasarkan tetapi karena susah nya sumber daya manusia yang ingin diajak untuk menjalankan UKM serta produk keripik pisang belum memiliki merek dan dalam proses pengemasan juga kurang menarik. Dari hal ini lah kami memikirkan produk apa yang dapat dibuat dan bahan bakunya mudah didapatkan. Melihat para warga Desa Rantau Tijing mayoritas adalah petani dan rata-rata menanam Pisang dikebun terfikirkan oleh kami untuk membuat produk “ keripik pisang”. Setelah itu kami mengajak kelompok Ibu-ibu PKK yang menjalankan UKM untuk menginovasi produk keripik pisang yang sudah ada di Desa Rantau Tijing.

Sasaran objek dalam program kegiatan ini ditujukan kepada Kelompok Ibu-ibu PKK di Pekon Rantau Tijing, Kecamatan Pardasuka, Kabupaten Pringsewu dalam bentuk Mengoptimalkan dan memberikan pelatihan sumber daya manusia (SDM) guna memajukan kelompok Ibu-ibu PKK di

Pekon Rantau Tijing. Dalam memecahkan masalah dan merealisasikan ide-ide yang telah direncanakan kami menentukan langkah-langkah yang telah dilaksanakan di Pekon Rantau Tijing khususnya pada kelompok Ibu-ibu PKK. Beberapa hal yang kami lakukan antara lain : Memberikan pelatihan guna mengoptimalkan sumberdaya manusia (SDM) kelompok Ibu-Ibu PKK Pekon Rantau Tijing “Pelatihan adalah bagian dari investasi SDM (human investment) untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan kerja untuk meningkatkan kinerja pegawai. Pelatihan biasanya dilakukan dengan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan jabatan, diberikan dalam waktu yang relatif pendek, untuk membekali seseorang dengan keterampilan kerja. Setelah kami melakukan presentasi pengenalan produk serta memberikan ide untuk mengelolah Pisang menjadi Keripik Pisang aneka rasa, kami juga memberikan pelatihan kepada kelompok Ibu-Ibu PKK bagaimana cara membuat Keripik Pisang sampai dengan pengemasan produk siap jual.



Gambar 3.1 Proses Produksi dan Pengemasan Produk Keripik Pisang Banana Chips bersama dengan Ibu-ibu PKK yang tergabung dalam UKM.

## **3.2 Pembuatan Perhitungan Harga Pokok Produksi UKM Keripik Pisang (Banana Chips) Desa Rantau Tijing**

**Nama : Zahra Rahmah**

**NPM : 1512120165**

**Jurusan : Akuntansi**

### **3.2.1 Harga Pokok Penjualan**

#### **3.2.1.1 Harga Produksi**

Harga pokok produksi adalah penjumlahan seluruh pengorbanan sumber ekonomi yang digunakan untuk mengubah bahan baku menjadi produk. Harga pokok produksi dapat digunakan untuk menentukan harga jual yang akan diberikan kepada pelanggan sesuai dengan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi.

#### **3.2.1.2 Komponen Biaya Harga Pokok Produksi**

Biaya produksi terdiri dari dua yaitu, Biaya Komersial dan biaya manufaktur. Biaya manufaktur adalah biaya pabrik yaitu jumlah dari elemen biaya biaya diantaranya biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Dari penjelasan diatas biaya bahan baku disebut juga biaya utama sedangkan biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik disebut juga biaya komersial adalah biaya yang timbul dikarenakan kegiatan diluar dari proses produksi seperti biaya pemasaran dan biaya administrasi umum.

Penjelasan mengenai biaya “Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Biaya Overhead Pabrik” :

a. Biaya Bahan Baku

Terjadi karena adanya pemakaian bahan baku, biaya bahan baku merupakan harga pokok bahan baku yang dipakai dalam produksi untuk membuat barang atau produk.

b. Biaya Tenaga Kerja langsung

Biaya ini timbul ketika pemakaian biaya berupa tenaga kerja yang dilakukan untuk mengelola bahan menjadi barang jadi. Biaya tenaga kerja langsung meliputi : gaji atau upah yang diberikan kepada tenaga kerja yang terlibat langsung dalam pengelola bahan baku menjadi produk.

c. Biaya overhead pabrik

Biaya overhead pabrik timbul akibat pemakaian fasilitas yang digunakan untuk mengolah bahan seperti mesin, alat-alat, tempat kerja dsb.

### 3.2.2. Harga Pokok Penjualan

Harga pokok penjualan merupakan harga perolehan dari barang yang dijual oleh perusahaan (Mulyadi,2005). Harga pokok penjualan adalah biaya yang muncul dari barang yang diproduksi dan dijual dalam kegiatan bisnis. Harga pokok penjualan umumnya ada pada perusahaan dagang, karena kegiatan utama perusahaan dagang adalah memperjual belikan barang dagang.

<b>Bahan keripik pisang</b>	<b>Unit</b>	<b>Satuan</b>	<b>Harga per unit</b>	<b>Total Harga</b>
Pisang	3	Tandan	Rp 20.000	Rp 60.000
Minyak goreng	5	Liter	Rp 11.000	Rp 55.000
Garam	4	Bungkus	Rp. 3000	Rp 12.000

Penyedap rasa	5	Bungkus	Rp. 500	Rp 2.500
Varian rasa ( coklat )	3	Bungkus	Rp 5.000	Rp 15.000
Varian rasa ( Balado )	7	Bungkus	Rp 5.000	Rp 35.000
Varian rasa ( jagung Manis )	7	Bungkus	Rp 5.000	Rp 35.000
Chocolatos	15	Bungkus	Rp 2.000	Rp 30.000
<b>Total biaya bahan baku</b>				<b>Rp244.500</b>

Tabel 3.1.Perhitungan Besaran Biaya Bahan Baku

<b>Nama peralatan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Satuan</b>	<b>Harga per alat</b>	<b>Total Harga</b>
Gas	1	Buah	Rp 22.000	Rp 22.000
Plastik ( standing pouch )	1	Pack	Rp 38.500	Rp 38.500
Pisau keripik	5	Buah	Rp 2.000	Rp 10.000
<b>Total biaya penolong</b>				<b>Rp 70.500</b>

Tabel 3.2 Perhitungan Biaya Penolong

Material	Unit	Satuan	Harga per unit	Total Harga
Ongkos bensin	5	Liter	Rp 10.000	Rp 50.000
Transportasi untuk mengirim bahan baku	2	Orang	Rp 25.000	Rp 50.000
<b>Total Biaya Overhead Pabrik</b>				<b>Rp 100.000</b>

Table 3.3 Perhitungan Biaya Overhead Pabrik

No	Jenis Biaya Operasional	Biaya ( Rp )
1	Biaya Bahan Baku	Rp 244.000
2	Biaya Bahan Penolong	Rp 70.500
3	Biaya Overhead Pabrik	Rp 100.000
	<b>Total Biaya Operasional</b>	<b>Rp 414.500</b>

Tabel 3.4 Total Biaya Operasional

Jadi, untuk setiap 53 bungkus keripik pisang yang sudah dikemas dengan ukuran 200 gram, dibutuhkan harga pokok produksi sebesar **Rp 414.500**.

#### **Harga Pokok Produksi :**

- Keripik Pisang kemasan 200 gram  
 $\text{Rp } 414.500 : 53 \text{ bungkus} = \text{Rp } 7.820 = \mathbf{Rp } 8.000$
- Laba (20% dari HPP)  
 Keripik Pisang kemasan 200 gram  
 $\text{Rp } 8.000 \times 20\% = \mathbf{Rp } 1.600$

- Harga Jual  
Keripik Pisang kemasan 200 gram  
 $\text{Rp } 8.000 + \text{Rp } 1.600 = \text{Rp } 9.600 = \text{Rp } 10.000$

### **3.4 Perhitungan biaya yg di butuhkan untuk memproduksi banana chips**

**Nama : Elna Elsita**

**NPM : 1312120164**

**Jurusan : Akuntansi**

1. Perhitungan biaya yang dibutuhkan untuk memproduksi banana chips (Banchi) Pada dasarnya dalam menjalankan suatu kegiatan usaha kita memerlukan pembukuan yang baik guna untuk mengetahui berapa besar dana yang kita keluarkan untuk menjalankan usaha tersebut, dan juga seberapa besar keuntungan yang kita peroleh. Selain itu dengan adanya pembukuan kita akan lebih mudah menjalankan aktivitas usaha kita. PKK pekon rantau tjang yang tergabung dalam UKM ini belum menggunakan pembukuan yang baik sehingga kami melalui kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini membantu para ibu PKK dalam membentuk pembukuan sederhana yaitu perhitungan harga produksi dan laba/rugi. Tujuan diadakanya kegiatan ini adalah :

1. Mengetahui kemajuan dan kemunduran yang dialami ibu PKK Pekon rantau tjang.

2. Menumbuhkan minat kepada anggota ibu PKK yang tergabung dalam UKM Keripik Pisang untuk mempelajari ilmu akuntansi.

Produk Banana Chips ini belum dikelola secara maksimal masih banyak adanya kekurangan dalam menjalankan usaha ini selain membutuhkan pembukuan yang baik diperlukan juga packing dan pemasaran. Dengan kemajuan suatu produksi usaha maka semakin rumit dalam hal pembukuan, usaha yang digunakan maka sasaran mula mula ini adalah agar para ibu PKK Pekon Rantau Tijang menggunakan pembukuan sederhana untuk memudahkan hal tersebut.

- a. Berikut ini perhitungan laporan laba/Rugi produksi Banana Chips

**Laporan Laba/Rugi Banana Chips (Banchi) Untuk Ukm Keripik Pisang  
Desa Rantau Tijang**

<b>Penjualan</b>		<b>Rp. 530.000</b>
Biaya-Biaya :		
Biaya Bahan Baku	Rp. 244.000	
Biaya Bahan Penolong	Rp. 70.500	
Biaya Overhead Pabrik	Rp. 100.000	
		<u>Rp. 414.500+</u>
	<b>Laba/Rugi</b>	Rp. 115.500

Tabel 3.3 Laporan Laba/Rugi

Dengan adanya Praktek kerja pengabdian masyarakat ini diharapkan Para ibu PKK mendapat gambaran bagaimana dalam mengelola keuangan dalam memproduksi suatu produk.

## 2. Sosialisasi tentang Investasi

Investasi merupakan pembelian (produk) dari modal barang yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk produksi yang akan datang. Contoh umum dari investasi yang ada di lingkungan masyarakat adalah investasi tanah dan investasi emas. Langkah – langkah yang harus diwaspadai sebelum berinvestasi :

- a. Waspada bila biaya pendaftaran mahal. Biaya pendaftaran, sesuai dengan nilai starterkit.
- b. Waspada bila tidak ada produk. Produk baik dan bermanfaat.
- c. Waspada bila bonus dibayar hanya dari proses perekrutan. Bonus dibayar dari pembelanjaan atau penjualan.
- d. Waspada bila hanya menguntungkan pendaftar kelompok pertama. Harus menguntungkan semua anggota.
- e. Waspada bila hanya ada SIUP. Legal, bila ada SIUPL (Surat Izin Usaha Penjualan Langsung) Sosialisasi tentang Investasi ini kepada masyarakat diharapkan agar masyarakat bisa tahu tentang investasi yang benar dan investasi yang bersifat penipuan (bodong).



Gambar 3.2 Sosialisasi Tentang Investasi di Balai Pekon Rantau Tijang

### 3.4 Pembuatan *Desain Merek* Pada Produk Keripik Pisang Untuk Pengembangan Produk

**Nama** : Fenny Maharani

**NPM** : 1512110425

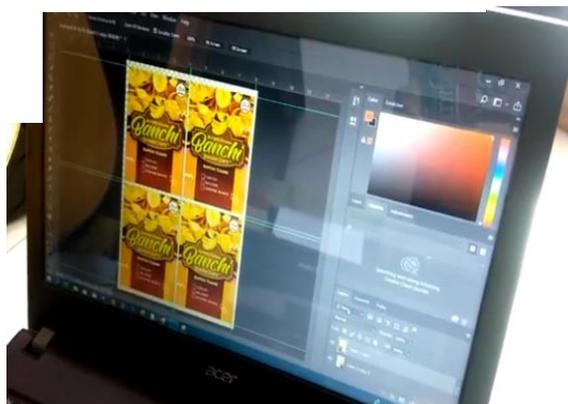
**Jurusan** : Manajemen

Kotler dan Amstrong menyatakan bahwa brand atau merek memiliki pengertian sebagai sebuah nama, istilah, tanda, simbol, atau desain atau sebuah kombinasi di antaranya, yang bertujuan untuk mengidentifikasi barang atau jasa yang dihasilkan oleh produsen. Menurutnya merek akan memudahkan konsumen dalam mengidentifikasi produk-produk yang ada di pasar, mengidentifikasi produk-produk mana yang memiliki manfaat lebih, atau produk-produk mana yang sesuai dengan selera konsumen. Ditambah merek juga menyatakan sesuatu tentang konsistensi dan kualitas. Artinya bila kualitas dan konsistensi suatu merek itu bagus, maka akan sangat mudah diterima oleh konsumen (**Kotler dan Amstrong 2012**).

*Merk* merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan daya tarik konsumen dengan bertujuan untuk mengembangkan produk dari keripik tempe itu sendiri. *Merk* dipandang dapat menaikkan gengsi atau status seorang pembeli. Dalam pembuatan *merk* pun harus memperhatikan hal-hal, seperti : sederhana dan ringkas, mengandung keaslian, mudah dibaca atau di ucapkan, mudah diingat, tidak sulit digambarkan, dan tidak mengandung konotasi yang negatif. Dengan adanya *design merk* bisa dijadikan sebagai sarana untuk mengembangkan produk salah satunya adalah promosi, sehingga dapat mempromosikan hasil produksi cukup dengan menyebut *merk* nya, dan juga sebagai jaminan atas mutu barang yang diperdagangkan serta *merk* juga menunjukkan asal barang tersebut dihasilkan.

*Design merk* yang baik dapat mensinergikan dan mengintegrasikan dari beberapa elemen desain dan fungsi kemasan, sehingga dihasilkan kemasan yang memiliki tingkat efektifitas, efesiensi dan fungsi yang sesuai baik dalam produksi kemasan sampai kegunaan kemasan. Dengan itu, perlu dibuatkan *merk* dagang yang mencantumkan nama UKM yang berada di Desa Rantau Tijing, karena UKM Keripik Pisang yang berada di Desa Rantau Tijing belum memiliki *merk* dagang dengan tujuan agar hasil penjualan UKM tersebut dapat meningkat, UKM tersebut lebih mudah di ingat dan mudah untuk dihubungi apabila ingin memesan Keripik Pisang baik dalam jumlah sedikit ataupun dalam jumlah banyak. Merek harus mengandung sebuah makna maupun penjelasan dari produk. Diharapkan makna ini dapat mempengaruhi konsumen untuk mengkonsumsi produk tersebut.

Disini kami membuat produk keripik pisangnya berbeda dengan keripik pisang pada umumnya, keripik yang kami buat berbentuk bundar seperti chips. Sehingga kami memberikan merek “Banchi Rantau Tijing” kata Banchi itu sendiri singkatan dari Banana Chips dan Rantau Tijing merupakan nama Desanya, supaya masyarakatnya tidak susah untuk mengucapkan Banana Chips itu sendiri, maka kami singkat menjadi “Banchi Rantau Tijing”.



3.3 Proses Pembuatan Desain Merek



Gambar 3.4 *Desain Merk* untuk UKM Keripik Pisang Banchi Rantau Tijang

### 3.5 Pembuatan Inovasi Kemasan untuk UKM Keripik Pisang (Banana Chips) Rantau Tijang

**Nama** : Nevi Susanti

**NPM** : 1512110073

**Jurusan** : Manajemen

**Kemasan** produk telah bermetamorfosis mengikuti kemajuan dan perkembangan zaman. Berbagai inovasi serta teknologi dalam dunia kemasan atau *packaging* kini sudah berkembang sangat pesat. Hal ini karena didasari oleh persaingan bisnis yang menuntut para produsennya untuk melakukan sebuah inovasi agar dapat menarik dan diminati konsumen. Kemasan atau *Packaging* sebuah produk juga merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi banyaknya penjualan atau minatnya konsumen terhadap produk tersebut. Kemasan pada suatu produk mencitrakan dirinya sendiri dipasaran dan berusaha menawarkan dirinya sendiri ditengah-tengah himpitan produk lain. Dengan begitu dapat disebutkan sebagai upaya komunikasi atas produk diperlukan suatu ciri khas

pada produk sebagai identitas, dengan sederhana kita membutuhkan suatu rancangan atas kemasan produk atau membutuhkan desain kemasan pada produk. Ini bertujuan selain untuk penggunaan jangka pendek yakni mengemas produk itu sendiri juga sebagai tujuan jangka panjang yakni *branding*.

Terdapat beberapa pendapat para ahli tentang pengertian kemasan: menurut **Kotler** (1995:200) pengemasan adalah kegiatan merancang dan memproduksi wadah atau bungkus sebagai sebuah produk. Menurut **Danger** (1992:49) kemasan adalah wadah atau pembungkus untuk menyiapkan barang menjadi siap untuk ditransportasikan, didistribusikan, disimpan, dijual, dan dipakai. Adanya wadah atau pembungkus dapat membantu mencegah atau mengurangi kerusakan, melindungi produk yang ada di dalamnya, melindungi dari bahaya pencemaran serta gangguan fisik (gesekan, benturan, dan getaran).



Gambar 3.5 Inovasi Baru Kemasan Keripik Pisang

Inovasi dalam kemasan penjualan keripik pisang “ Banchi “ pada pekon Rantau Tijang ini sangat diperlukan guna mempermudah dalam segi penjualan. Selama ini penjualan dilakukan dalam kemasan plastik besar dengan ukuran kapasitas 1 Kg dan dijual dengan kemasan plastic kecil dengan kapasitas 7 ons. Dan saat ini kami meberikan inovasi dalam kemasan yang lebih menarik dengan kapasitas 200 gram. Dengan inovasi ini diharapkan dapat membantu untuk meningkatkan pejualan.

### **3.6 Pembuatan Website Desa Rantau Tijang Dan Pembelajaran Microsoft Office Di SD N 2 Rantau Tijang (Rian Maulana)**

**Nama : Rian Maulana**

**NPM : 1511010164**

**Jurusan : Teknik Informatika**

#### **Tahap Penyewaan Hosting dan Domain**

Setelah berkas dikumpulkan langkah selanjutnya adalah menyewa Hosting dan Domain untuk website desa.

Pada tahap ini, langkah-langkah yang perlu dilakukan adalah :

Registrasi ke penyedia jasa Hosting dan Domain

Setelah registrasi berhasil langkah selanjutnya adalah cek ketersediaan domain rantautijang.com

Kemudian memilih paket sewa hosting tahunan.

#### **Tahap Pengisian Konten**

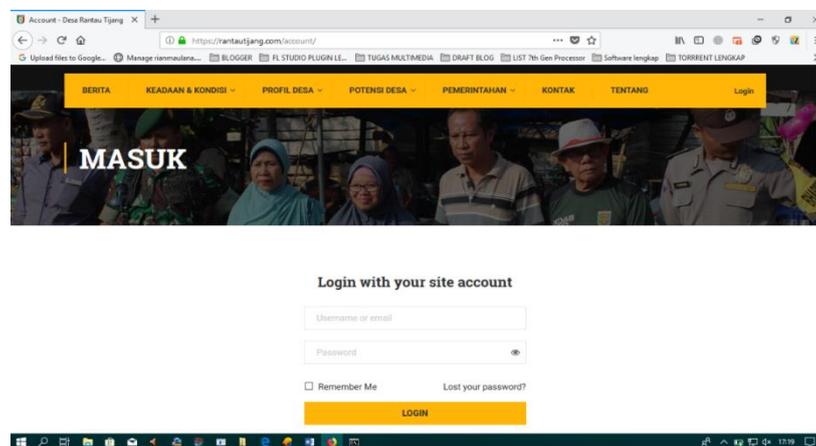
Alamat website Desa Rantau Tijang Kecamatan Pardasuka Kabupaten Pringsewu yaitu rantautijang.com

Adapun langkah-langkah pengisian konten website antara lain :

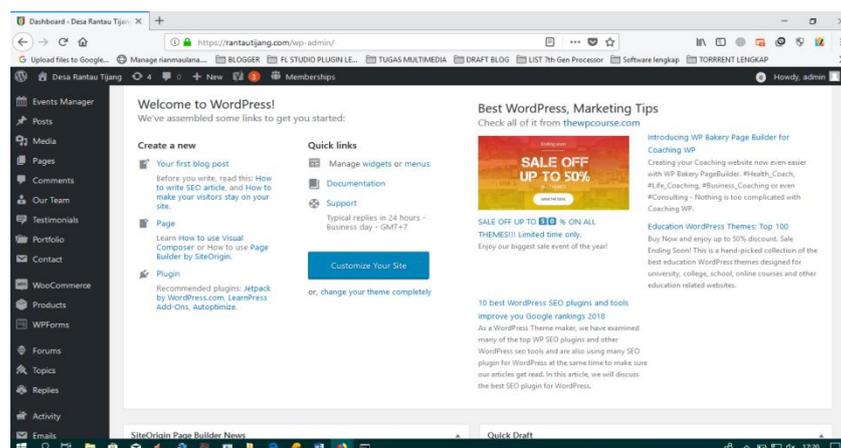
Sebelum melakukan pengisian konten, yang perlu dilakukan pertama yaitu masuk/login ke website Desa sehingga berada pada dashboard website.



Gambar 3.6. Halaman utama website



Gambar 3.7. Halaman masuk admin



Gambar 3.8. Dashboard admin

Setelah masuk pada dashboard website, lalu isi konten sesuai menu yang tersedia. Pengisian konten website meliputi beberapa menu utama, yaitu :

### 1. Menu Keadaan & Kondisi

Didalam menu Keadaan & Kondisi berisi tentang kondisi masyarakat Desa Rantau Tijang, pada menu ini terdapat beberapa sub menu antara lain :

Keadaan Sosial

Kondisi Pemerintahan Pekon

Keadaan Ekonomi Penduduk

### 2. Menu Profil Desa

Di dalam menu Profil Desa berisi tentang informasi umum desa rantau tijang, di menu ini terdapat sub menu dan sub sub menu antara lain :

Sejarah

- Asal-usul Desa
- Daftar Nama Kepala Desa

Visi & Misi

Wilayah

- Luas Wilayah
- Luas Tanah Kas Desa
- Batas Desa

Geografis

Struktur Pemerintahan Desa

Sarana Desa

### 3. Menu Potensi Desa

Di dalam menu Potensi Desa berisi tentang sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki Desa tersebut, di menu ini terdapat sub menu antara lain :

BUMDES

UKM

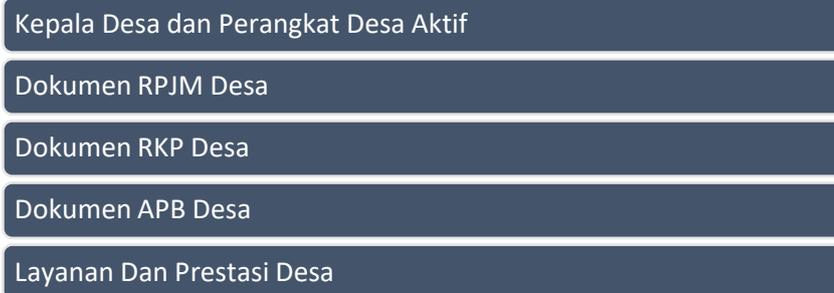
Pertanian

Perkebunan

Peternakan

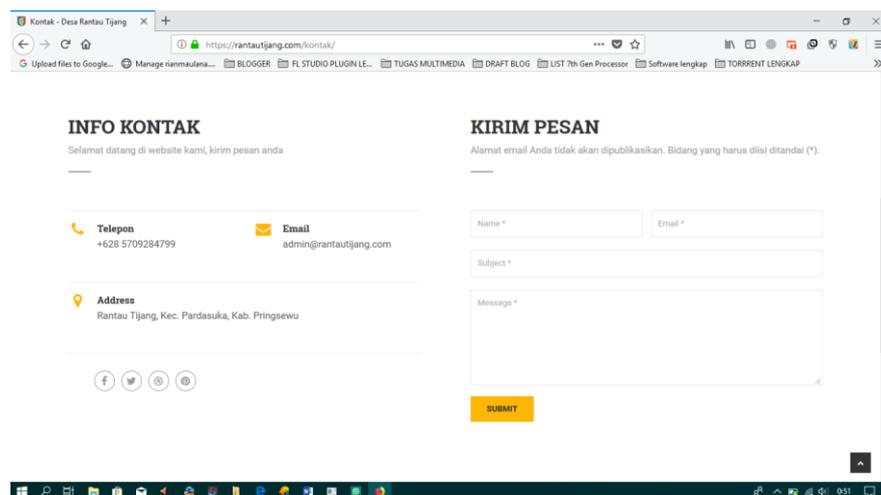
#### 4. Pemerintahan

Di dalam menu Pemerintahan berisi tentang struktur pemerintahan aktif, dokumen monografi serta layanan dan prestasi desa :



#### 5. Menu Kontak

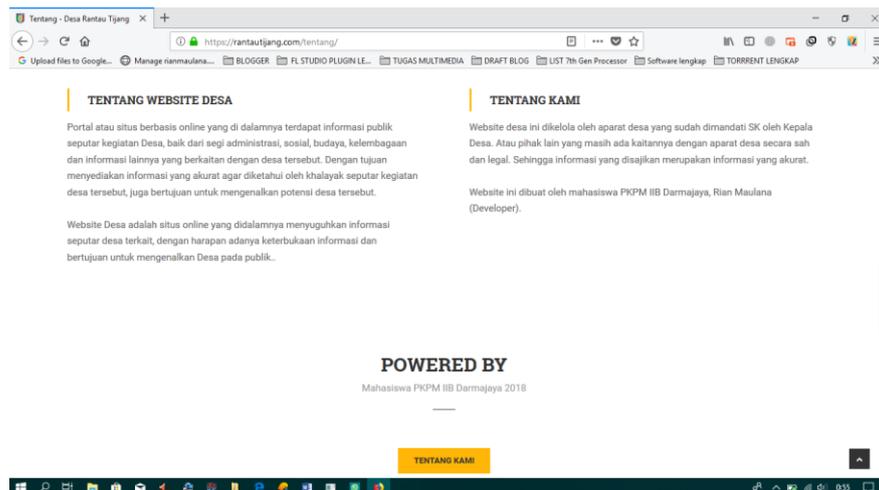
Di dalam menu Kontak berisi tentang kontak berupa nomor hp, email dan alamat lengkap serta form kirim pesan.



Gambar 3.4. Halaman menu kontak

#### 6. Menu Tentang

Di dalam menu Tentang berisi tentang website desa dan profil seorang developer web.

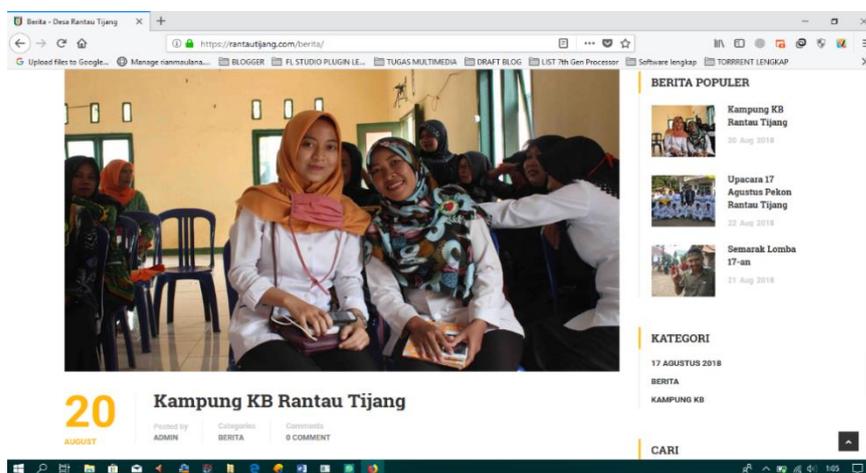


Gambar 3.5. Halaman menu tentang

Kemudian di bawah Menu utama ada secondary menu yang isinya antara lain adalah :

#### 7. Menu Berita

Menu ini berisi tentang berita desa maupun berita luar desa



Gambar 3.6. Halaman menu berita

#### 8. Menu Foto

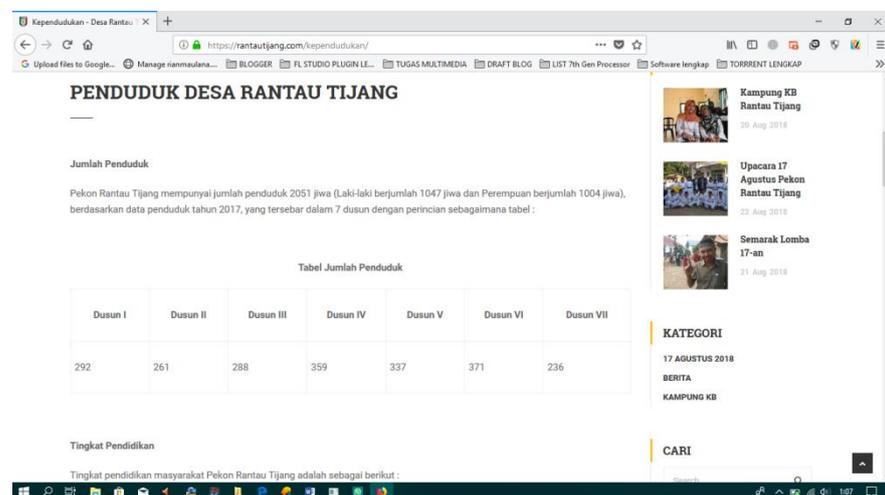
Menu ini berisi tentang semua galeri foto yang di beri label berdasarkan kategori foto

## 9. Menu Video

Menu ini berisi tentang video kegiatan, dokumentasi acara desa atau yang lainnya.

## 10. Menu Kependudukan

Menu ini berisi tentang statistic detail data kependudukan masyarakat desa rantau tijang, di kelompokkan berdasarkan jenis kelamin, tingkat pendidikan dan lain-lain.



**PENDUDUK DESA RANTAU TIJANG**

Jumlah Penduduk

Pekon Rantau Tijang mempunyai jumlah penduduk 2051 jiwa (Laki-laki berjumlah 1047 jiwa dan Perempuan berjumlah 1004 jiwa), berdasarkan data penduduk tahun 2017, yang tersebar dalam 7 dusun dengan perincian sebagaimana tabel :

Tabel Jumlah Penduduk

Dusun I	Dusun II	Dusun III	Dusun IV	Dusun V	Dusun VI	Dusun VII
292	261	288	359	337	371	236

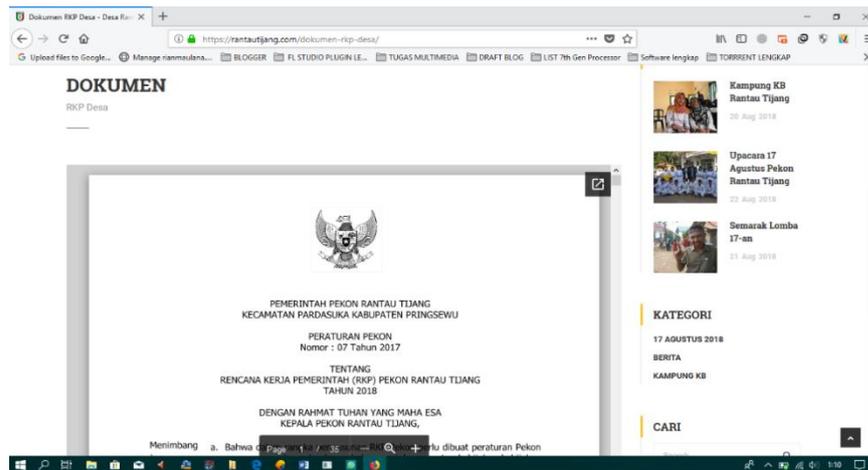
Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan masyarakat Pekon Rantau Tijang adalah sebagai berikut :

Gambar 3.7. Halaman menu kependudukan

## 11. Menu Dokumen

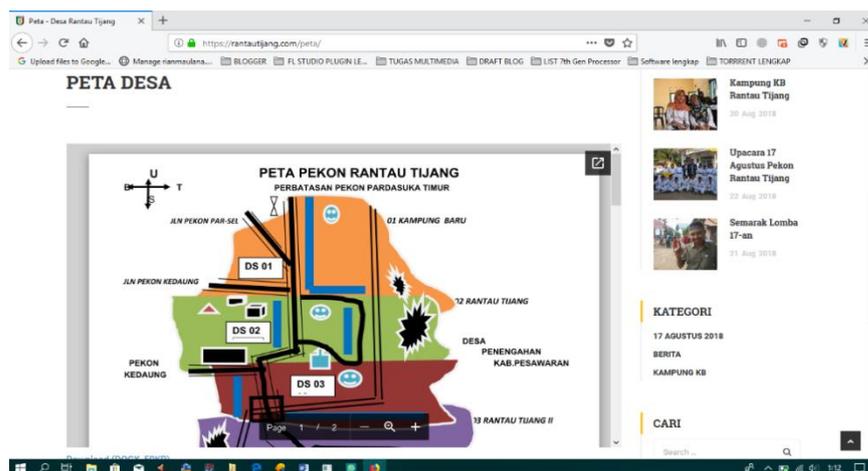
Menu ini berisi tentang list dokumen arsip desa.



Gambar 3.8. Halaman menu dokumen

## 12. Menu Menu Peta

Menu ini berisi tentang peta desa lengkap dengan batas dusun.



Gambar 3.9 Halaman menu peta

### Tahap Pelatihan

Sebelum website diberikan kepada Desa Rantau Tijang, yang perlu dilakukan adalah memberikan pelatihan mengenai tampilan website, cara mengunggah konten ke website, sehingga website akan dapat diteruskan setelah program PKPM IBI Darmajaya selesai. Pada pelatihan web Desa ini lebih ditekankan kepada admin website yaitu Wakil Kepala Desa Rantau Tijang, Bapak Mukhlis.



Gambar 3.10 Pelatihan admin website

### **Pembelajaran Microsoft Office di SD N 2 Rantau Tijing**

Microsoft Word merupakan program aplikasi pengolah kata yang biasa digunakan untuk membuat laporan, dokumen yang berbentuk surat kabar, membuat tabel dalam dokumen dan masih banyak lagi dokumen dokumen yang bisa dibuat menggunakan Microsoft Word.

Pelatihan ini dibantu oleh seluruh anggota kelompok dan diadakan di Sekolah Dasar Negeri 2 Rantau Tijing.

Maksud dari kegiatan ini adalah agar anak- anak mengetahui dasar-dasar dalam menggunakan Microsoft Word serta menambah wawasan dalam menggunakan komputer/laptop. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar siswa/siswi mampu mengoperasikan Microsoft Word serta menggunakan toolbar yang tersedia pada Microsoft Word. Sasaran yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah bertambahnya minat anak-anak dalam belajar serta menggunakan komputer/laptop.



Gambar 3.11. Pembelajaran Microsoft Office Dasar

### **3.7 Pembuatan Video Dokumenter dan Pelaksanaan kegiatan di Desa Rantau Tijang**

#### **3.7.1 Pembuatan Video Dokumenter**

##### **3.7.1.1 Pra Produksi**

Sebelum membuat suatu video dokumenter, langkah awal yaitu merancang ide cerita agar video yang dihasilkan memiliki alur cerita dan bukan sekedar video yang tidak terarah dan bermakna. Tahapan yang ada pada proses pra produksi yaitu :

- a) Membentuk Tim
- b) Rancangan Ide Cerita
- c) Mempersiapkan Alat
- d) Penentuan Lokasi

##### **3.7.2 Tahap Produksi**

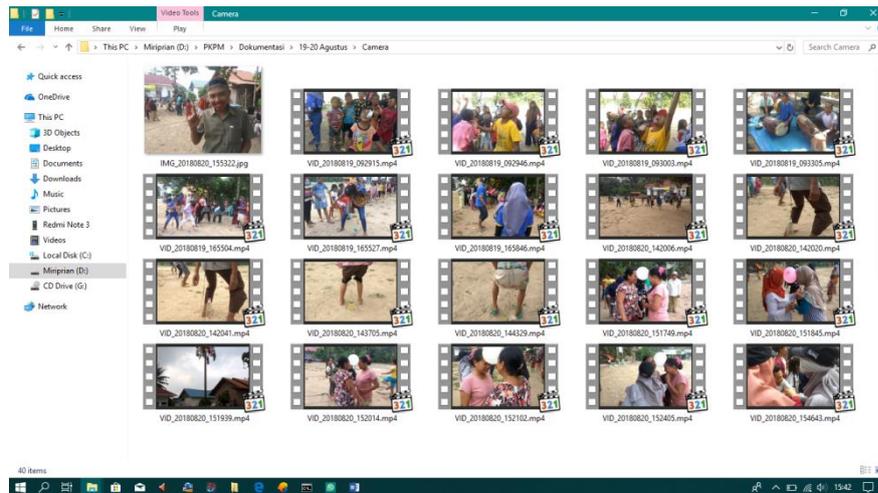
Produksi adalah proses yang paling menentukan keberhasilan menciptakan sebuah video dokumenter. Pada tahapan ini hal-hal yang perlu dilakukan antara lain :

## a) Pengumpulan Data/ Pengambilan



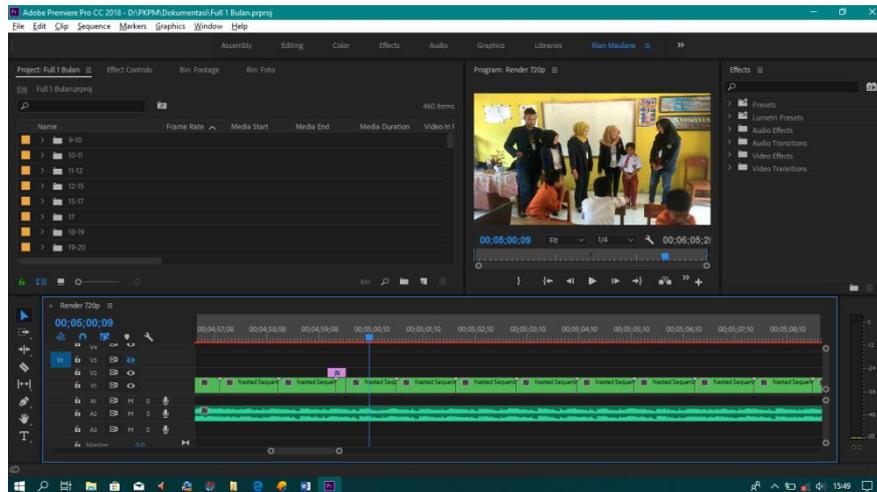
Gambar 3.12 Proses Pengambilan Video

## b) Proses Seleksi Video



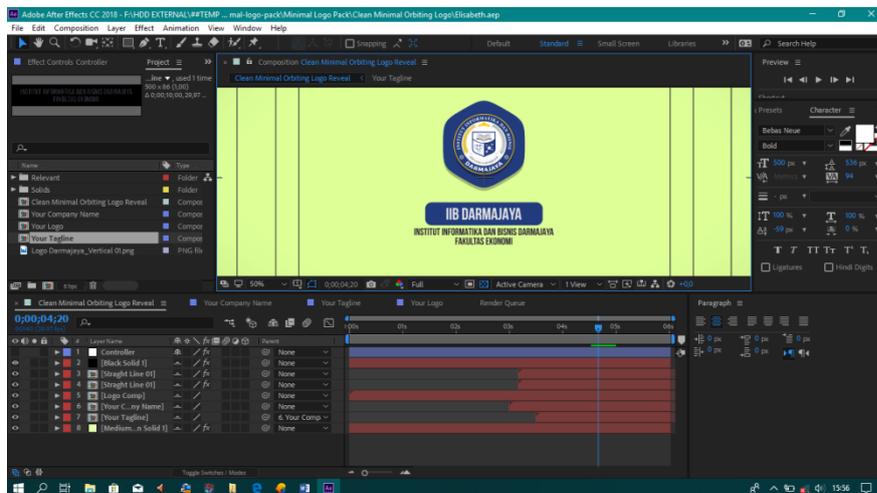
Gambar 3.13 Proses Seleksi Video

## c) Proses Editing Video



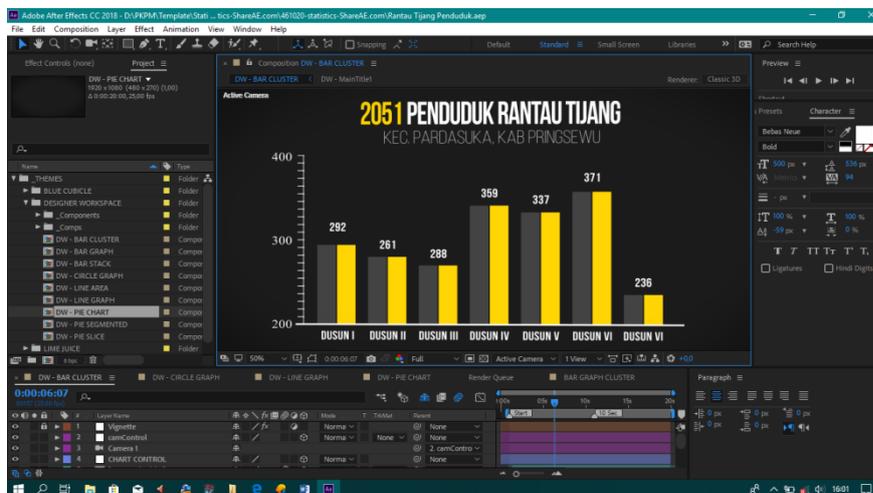
Gambar 3.14 Proses Editing Video

## d) Proses Pembuatan Video Bumper PKPM



Gambar 3.15 Proses Pembuatan Video Bumper PKPM

### e) Proses Pembuatan Infographics Kependudukan



Gambar 3.16 Proses Pembuatan Video Bumper PKPM

### f) Tahap Pasca Produksi

Pasca Produksi adalah proses terakhir dalam pembuatan video dokumenter DesaRantau Tijang, pada tahap ini dilakukan evaluasi apakah video sudah sesuai rencana atau belum. Pada tahap ini yang perlu dilakukan hanyalah menonton hasil produksi video dokumenter DesaRantau Tijang hingga selesai sehingga akan terlihat bagian-bagian yang kurang atau perlu dibenahi. Setelah video setelah selesai dibuat, selanjutnya adalah mempublikasikan kepada masyarakat DesaRantau Tijang dengan cara nonton bareng video Dokumenter DesaRantau Tijang pada saat perpisahan mahasiswa PKPM IIB Darmajaya pada tanggal 29 Agustus 2017 di Kediaman Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya, dan pada saat penjemputan mahasiswa PKPM IIB Darmajaya Kec. Pardasuka pada tanggal 30 Agustus 2017 di Kantor Kecamatan Pardasuka Kabupaten Pringsewu.

Pelaksanaan kegiatan pembuatan video dokumenter Desa di DesaRantau Tijang sukses dilaksanakan dengan baik dan sesuai rencana. Video dokumenter yang dihasilkan semoga dapat menjadi bahan promosi keada masyarakat luar bahwa DesaRantau Tijang memiliki karya yang tidak biasa, yakni berupa video dokumenter Desa.

### **3.7.2 Pelaksanaan Kegiatan di Desa Rantau Tijang**

#### **3.7.2.1 Melaksanakan berbagai lomba dalam memeriahkan HUT RI**

Pada rangka HUT RI Ke-72 DesaRantau Tijang, lomba yang diadakan sangat banyak dan berbagai jenis kegiatan yang diadakan oleh pemuda pemudi DesaRantau Tijang. Peserta PKPM IIB Darmajaya pun ikut berpartisipasi dalam menyelenggarakan lomba. Lomba yang di adakan oleh PKPM IBI Darmajaya di Desa Rantau Tijang yang terdiri dari beberapa lomba yaitu:

- a) Lomba Adzan Dan Membaca AL-QURAN
- b) Lomba memasukan paku dalam botol
- c) Lomba kelereng
- d) Lomba mengambil karet dalam tepung
- e) Lomba dandan
- f) Lomba joget balon
- g) Lomba makan kerupuk

#### **3.7.2.2 Kegiatan Musyawarah Rutin Setiap Hari Senin di Balai Pekon Rantau Tijang**

Disini kami berkesempatan untuk hadir di Balai Pekon Rantau Tijang untuk mengikuti musyawarah rutin bersama dengan Kepala Pekon Rantau Tijang dan Aparatur desa lainnya setaip hari senin yang membahas tentang perkembangan desa serta kegiatan- kegiatan yang akan diselenggarakan di desa.

#### **3.7.2.3 Program Rumah Belajar**

Program ini diadakan untuk membantu anak – anak Desa Rantau Tijang dalam hal ilmu pendidikan terutama untuk anak - anak SD. Program ini berjalan dengan lancar dan bertempat di posko kami.

#### **3.7.2.4 Kegiatan Partisipasi Lomba untuk Desa Rantau Tijang Menuju Kampung KB**

Bertepatan dengan diadakannya lomba untuk Desa Rantau Tijang Menuju Kampung KB, kami berkesempatan untuk ikut dalam kegiatan dan membantu Ibu-ibu PKK dalam pengisian data yang diberikan oleh panitia lomba tersebut.

#### **3.7.2.5 Kegiatan Partisipasi dalam Perlombaan Hias Tumpeng antar Desa Tingkat Kecamatan**

Disini kami membantu Ibu-ibu PKK Desa Rantau Tijang dalam lomba penghiasan tumpeng yang diadakan di Kantor Kecamatan Pardasuka.

#### **3.7.2.6 Kegiatan Pengajian Rutin Setiap Hari Minggu Di GSG Desa Rantau Tijang**

Kegiatan pengajian yang rutin dilaksanakan setiap hari minggu, disini kami diajak untuk ikut dalam kegiatan tersebut. Kegiatan yang dilakukan antara lain, sholawatan, membaca Surat Yasin, membaca Al-Qur'an, dan mendengarkan ceramah.